

TATA IBADAH MINGGU SETELAH NATAL - GKJ AMBARRUKMA

28 DESEMBER 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Simbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, liturgos menyalaikan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji dan syukur mari senantiasa kita naikkan atas kasih Allah yang senantiasa kita rasakan dengan lahirnya Kristus Sang Juruselamat ke dunia, sehingga pada hari ini kita kembali dapat kembali beribadah menghayati datangnya Sang Juruselamat pada: **Minggu, 28 Desember 2025.**

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. (*diberi waktu sejenak*)

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....(*dibacakan beberapa poin penting saja*)

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu Setelah Natal hari ini adalah “**Berjumpa dengan Allah dalam Ketakutan Kita**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 4, bait 1 dan 2, “Hai Mari Sembah”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

- | | |
|---|--|
| (1) Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya, Yang Maha esa,
Mulia namaNya, takhtaNya megah. | (2) Hai masyhurkanlah keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan kelam;
Berjalanlah Dia di badai kencang. |
|---|--|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera : (Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu Setelah Natal ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:
- Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Yesaya 63: 7-9**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan **Kidung Jemaat No. 91, bait 1 dan 3, “Putri Sion, Nyanyilah”**

- | | |
|---|---|
| (1) Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem! | (3) Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.
Mari sambut Rajamu. Raja Damai t'rimalah!
Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem! |
| | Raja Damai abadi, Putra Allah yang kekal.
Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia! |

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Markus 4: 40

7. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Jemaat Tuhan terkasih, dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan dari Tuhan, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 26, bait 1 dan 4, “Mampirlah, Dengar Doaku”**

- (1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
Refr:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
- (4) Kaulah Sumber penghiburan, Raja hidupku.
Baik di bumi baik di sorga, siapa bandingMu?....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam Kerajaan Surga yang mulia, saat ini kami kembali datang ke hadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Kami masih mudah menyimpan dendam dan sakit hati atas kesalahan sesama kami. Ampuni semua dosa dan salah kami ya Tuhan. Ajarlah kami untuk bersikap dewasa dan bijaksana. Mampukan dan siapkanlah hati kami untuk terus mengasihi sesama kami dan menjalankan semua perintah-Mu. Biarlah sukacita damai sejahtera melalui kelahiran-Mu ke dunia senantiasa melingkupi di hidup kami sehari-hari.

Hanya dalam Nama Tuhan Yesus Kristus kami telah berdoa memohon ampun dan mengucap syukur. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 34: 5-6

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tanggapi sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dan kesanggupan kita dengan bersama menyanyikan puji “**Ku Tetap Setia**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Seperti wanita mengurapiMu
Menangis dibawah kakimu
Demikian hidupku
Mau mengasihiMu
Yesus Engkau baik bagiku

Sampai akhir ku menutup mata
Kutetap setia, menanti janjiMu
Sampai kudapatkan mahkota kehidupanku
Kutetap setia ‘tuk melayaniMu...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Matius 2: 13-23
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 .
Hale - lu - ya Hale - lu - ya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Berjumpa dengan Allah dalam Ketakutan Kita”

Tujuan : Jemaat diajak untuk belajar bahwa ketakutan tidak selalu buruk. Ketika dimaknai dengan terang firman Allah, ketakutan justru bisa mendorong kita lebih dekat kepada Tuhan dan mengerti serta mewujudkan kehendak-Nya.

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita terus mendekatkan diri dan mengandalkan Allah dalam hidup kita.

Saat ini kita juga hendak mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 76: 11** yang demikian:

“Bernazarlah dan bayarlah nazarmu itu kepada TUHAN, Allahmu! Biarlah semua orang yang di sekeliling-Nya menyampaikan persembahan kepada Dia yang ditakuti.”

Terkumpulnya persembahan akan kita irangi dengan nyanyian dari **Kidung Pujian No. 148, bait 1 sampai 4, “Kubawa Persembahan”**

- (1) Ku bawa persembahan kepadaMu Tuhan
Dengan hati gembira Karna Kau pembrinya.
- (2) Trimalah persembahan. Trimalah ya Tuhan
Karna hanya cintaMu. Sumber bahagiaku.
- (3) Trima kasih ya Tuhan, Karna anugrahMu
Kuserahkan harapan. Hanya kepadaMu.
- (4) Pujian serta hormat. Karena rahmat
Pada Bapa dan Putra, Roh Kudus yang esa.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.

- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujiann **“El Shaddai”**

Tak usah ku takut Allah besertaku
 Tak usah ku bimbang Yesus p'liharaku
 Tak usah ku susah Roh Kudus hiburku
 Tak usah ku cemas Dia memberkatiku

El Shaddai, El Shaddai, Allah Maha Kuasa
 Dia besar, Dia besar El Shaddai Mulia
 El Shaddai, El Shaddai Allah Maha Kuasa
 BerkatNya melimpah El Shaddai

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat merayakan Natal, Tuhan Yesus memberkati.”